BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

Berderap Menjadi Milenial Berkualitas

Inspirasi Instagram Peserta
Beasiswa Cendekia BAZNAS

Berderap Menjadi Milenial Berkualitas

Inspirasi Instagram Peserta Beasiswa Cendekia BAZNAS

Penyusun:

Peserta Beasiswa Cendekia BAZNAS

Berderap Menjadi Milenial Berkualitas

Copyright @2020 oleh Tim Lembaga Beasiswa BAZNAS

Penyusun : Peserta Beasiswa Cendekia BAZNAS
Penyunting : Sani Sari Sri Rejeki
Desain Sampul : Marina Intansari
Penata Letak : Tim Lembaga Beasiswa BAZNAS

Diterbitkan pertama kali oleh

Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS)
Kantor Pusat: Gedung BAZNAS - Jl. Matraman Raya No.134
Jakarta, Indonesia - 13150. Phone Fax +6221 3913777
Mobile +62812-8229-4237 Email: puskas@baznas.go.id ; www.baznas.go.id; www.puskasbaznas.com

ISBN 978-623-6614-01-3

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, pasal 72 Tentang Hak Cipta.
Ketentuan Pidana

1 Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2 Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Daftar Isi

Daftar Isi		v
Pengantar Ketua BAZNAS RI		vi
Pengantar Ketua LBB		viii
Bab I	Agen Perubahan	1
Bab II	Beradab dan Berilmu	5
Bab III	Membuka Jendela Dunia	14
Bab IV	Menginspirasi dengan Menulis	20
Bab V	Sang Pemimpin	27
Bab VI	Jangan Kufur, tetapi Bersyukur	35
Bab VII	Jangan Putus Asa	41
Bab VIII	Saling Peduli di Tengah Pandemi	49
Bab IX	Al-Qur'an	61
Bab X	Toleransi	69
Bab XI	Perempuan Milenial	82
Profil Narasumber		88

PENGANTAR
KETUA BAZNAS REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA., CA.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Para mahasiswa kita hari ini dipengaruhi perubahan yang begitu dahsyat, dinamis, dan cepat serta ketidakpastian lingkungan. Kondisi ini menuntut untuk terus bergerak, mengembangkan inovasi dan kritis menghadapi situasi yang ada.

Lembaga Beasiswa BAZNAS yang diberi amanah melalui berbagai program, salah satunya Beasiswa Cendekia BAZNAS berupaya mengembangkan inovasi pembinaan untuk memastikan tujuan keluhuran akhlak dan kedalaman ilmu pengetahuan melekat pada alumninya.

Berbagai ragam pembinaan, mulai dari pembinaan langsung ke kampus, pendampingan bersama mentor daerah, pun kuliah via media sosial Whatsapp dengan berbagai tema, salah satunya "Bijak Menulis dan Bermedia Sosial"

Buku ini merupakan implementasi dari berbagai pembinaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa beasiswa cendekia BAZNAS. Cuitan dari sosial media yang paling menginspirasi kami bukukan ke dalam buku berjudul "Berderap Menjadi Milenial Berkualitas" insyallah buku ini juga dapat menjadi panduan dan pegangan kita bersama agar senantiasa saling memberi inspirasi satu sama lain. Juga meningkatkan kualitas diri bersama.

Buku ini dibuat dalam cetakan terbatas, namun versi elektroniknya (e-book) dapat diunduh secara gratis untuk disebarluaskan.

Semesta Kebajikan Zakat,

Selamat membaca, semoga karakter baik senantisa terbangun dalam diri kita seiring peningkatan kompetensi diri dari waktu ke waktu...

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, Juni 2020

Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA., CA.
Ketua BAZNAS Republik Indonesia

PENGANTAR
KEPALA LEMBAGA BEASISWA BAZNAS

Sri Nurhidayah

Dalam data yang dirilis Perusahaan analis Sosial Media Marketing yang berbasis di Warsawa, Polandia, NapoleonCat, tercatat jumlah pengguna Instagram Indonesia per November 2019 yakni sebanyak 61.610.000 juta. Indonesia ternyata memiliki jumlah pengguna Instagram terbesar keempat di dunia dan ternyata anak muda dengan usia 18-24 tahun adalah grup pengguna paling besar [23.000.000].

Di sisi lain dalam Jurnal Communication VIII, Nomor 1, April 2017 dinyatakan bahwa Instagram dapat dapat direkomendasikan sebagai media sosial yang efektif dalam komunikasi. Sejalan dengan data dan penelitian yang ada, para mahasiswa peserta Beasiswa Cendekia BAZNAS ternyata memiliki akun Instagram yang cukup berkualitas.

Lembaga Beasiswa BAZNAS mencoba merangkum dari beberapa mahasiswa peserta Beasiswa Cendekia BAZNAS yang juga menjadi koordinator peserta beasiswa lainnya. Banyak inspirasi dan kedalaman hikmah dari tulisan para milenial di Instagram mereka.

Dokumentasi dalam buku elektronik ini diharapkan dapat memberi inspirasi baru untuk pengguna instagram agar senantiasa menebar kebaikan dalam setiap unggahan gambar dan kalimat yang menyertainya.

Selamat membaca.
#SemestaKebajikanZakat

Bogor, Juni 2020

Sri Nurhidayah
Kepala Lembaga Beasiswa BAZNAS

Bab 1

Agen Perubahan

Generasi Milenial

Apakah kamu berumur 20-40 tahun? jika iya, berarti kamu termasuk dalam generasi milenial. Generasi milenial merupakan sebuah istilah yang sangat ramai di perbincangkan saat ini. Istilah generasi milenial berasal dari kata "millennials" yang pertama kali di cetuskan oleh dua pakar sejarah dan penulis Amerika, William Strauss dan Neil Howe di dalam buku yang berjudul *Milenials Rising: The Next Great Generation* pada tahun 2000. Lalu, bagaimana kondisi generasi milenial di Indonesia saat ini? Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada rentang tahun 2020-2030 penduduk usia produktif di Indonesia akan didominasi generasi milenial dengan persentase mencapai 70%. Hal tersebut juga di kenal dengan fase bonus demografi.

Sebagai penduduk dengan persentase terbesar, tentunya generasi milenial akan berperan besar pada era bonus demografi. Generasi ini yang akan memegang kendali atas roda pembangunan khususnya di bidang perekonomian yang diharapkan akan mampu membawa bangsa Indonesia menuju ke arah pembangunan yang lebih maju dan dinamis. Sebagai modal besar pembangunan suatu bangsa, diharapkan generasi milenial memiliki potensi lebih unggul dibandingkan generasi-generasi sebelumnya.

Terlebih, generasi ini diketahui sangat akrab dengan teknologi yang perkembangannya sangat cepat. Selain memiliki latar belakang

pendidikan yang tinggi, generasi milenial juga harus di bekali dengan berbagai pengalaman dan *soft skills* yang baik. Generasi milenial dituntut memiliki pribadi yang kreatif, aktif, dan inovatif agar dapat bersaing dan menghadapi berbagai tantangan di dunia yang semakin dinamis ini.

Patimura Muda

Oleh: Ahmad Dhakirillah

Sudah 22 tahun berlalu sejak reformasi Indonesia di kumandangkan dan masih banyak hal-hal yang harus di perbaiki dari negara ini. Sejarah mencatat bahwa generasi muda mengambil peran penting dalam meraih kemerdekaan dan menjadi agen perubahan menuju kemajuan bangsa. Akankan generasi muda atau milenial saat ini sudap siap berkorban jiwa dan raga untuk meneruskan perjuangan pahlawan terdahulu? Begitu semangat para pejuang kemerdekaan dahulu dengan adanya gerakan Budi Utomo dan tercetusnya sumpah pemuda. Sumpah pemuda sebagai ikrar janji para pemuda terhadap bangsanya yang terbaik.

Sudah saatnya bagi para pemuda melaksanakan perannya sebagai *agent of change* yaitu mendorong terjadinya inovasi bangsa ke arah yang lebih baik termasuk dalam politiknya. Sebagai generasi

muda, kita harus peduli dan optimis untuk menciptakan kualitas politik yang baik di negara yang tercinta ini. Karena perbaikan politik hanya akan terjadi apabila orang yang baik profesional dan berintegritas masuk di dalamnya. Presdien pertama Indonesia, Ir. Soekarno pernah mengatakan "beri aku 10 pemuda akan ku guncang dunia". Sangat luar biasa kepercayaan beliau terhadap pemuda, akankah para pemuda sanggup ataukah malah enggan melakukan guncangan tersebut?

Dewasa ini, pemuda ditantang dalam segala hal dalam menghadapi kekuatan global yang semakin pesat perubahannya, agar pemuda bisa menunjukkan dan membangun indonesia dengan tampil memberikan solusi terbaik mengatasi segala permasalahan dan juga memberikan harapan baru bagi bangsa ini untuk lebih baik lagi dalam pengembangan segala bidang. Oleh karena itu pemuda merupakan generasi penerus bangsa yang menyandang predikat agen perubahan sosial.

Statusnya yang tinggi berkonsekuensi pada suatu tanggung jawab yang sangat besar. Menyikapi tanggung jawab pada masa mendatang itu, pemuda memiliki tiga tugas sekaligus, pertama, penguasaan ilmu secara sungguh-sungguh. Kedua, membangun spiritualisme dalam dirinya dan, ketiga, membangun spiritulisme dalam masyarakatnya. Saatnya munculkan pemuda-pemuda patimura yang terus bergerak sesuai dengan girah semangatnya patimura "patimura tua boleh di hancurkan, tapi kelak patimura-patimura muda akan bangkit"

Bab II

Beradab dan Berilmu

Menuntut Ilmu itu Wajib

Oleh: Sintia Karyasari

Ilmu dan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk bertahan hidup di muka bumi ini. Bahkan, dalam ajaran Islam, menuntut ilmu merupakan perkara yang wajib bagi setiap manusia. Hadist Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyAllahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913 menjelaskan Rasulullah SAW bersabda,:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: "Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim."

Sebagai salah satu ulama besar yang memiliki tingkat kecerdasaan luar biasa, Imam Asy Syafii juga pernah membuat syair yang dapat dijadikan renungan dalam menuntut ilmu. Beliau mengatakan "Belajarlah karena tidak ada seorangpun yang dilahirkan dalam keadaan berilmu, dan tidaklah orang yang berilmu seperti orang yang bodoh. Sesungguhnya suatu kaum yang besar tetapi tidak memiliki ilmu maka sebenarnya kaum itu adalah kecil apabila terluput darinya keagungan (ilmu). Dan sesungguhnya kaum yang kecil jika memiliki ilmu maka pada hakikatnya mereka adalah kaum yang besar apabila perkumpulan mereka selalu dengan ilmu".

Ilmu adalah keistimewaan yang menjadikan manusia lebih unggul dari mahluk lainnya di muka bumi ini. Ilmu merupakan sarana untuk menjalankan apa yang Allah perintahkan pada kita. Tak sempurna keimanan dan tak sempurna pula amal kecuali dengan ilmu. Dengan ilmu Allah disembah, dengannya hak Allah ditunaikan, dan dengan ilmu pula agama-Nya disebarkan. Banyak sekali manfaat yang akan di dapat jika seseorang memiliki ilmu pengetahuan. Allah SWT berfirman :

ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya : Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al-Mujadilah [58]: 11).

Dewasa ini, mengetahui banyak hal baik ilmu pengetahuan, teknologi maupun keterampilan merupakan sebuah keniscayaan. Untuk menjadi generasi penerus bangsa yang unggul, di perlukan pendidikan yang tinggi. Dahulu mendapatkan gelar sarjana merupakan sesuatu yang mewah di mata masyarakat, akan tetapi seiring perkembangan zaman jumlah sarjana saat ini sudah sangat banyak dan hampir semua lowongan pekerja menggunakan standar

minimal ijazah diploma atau sarjana. Semakin tinggi pendidikan yang kita miliki, kesempatan karir akan semakin luas.

Selain itu, pendidikan yang tinggi akan membuat pola pikir menjadi lebih dewasa. Hal ini di sebabkan karena saat proses pembelajaran, kita akan memiliki pergaulan dengan teman-teman yang memiliki berbagai macam latar belakang. Pergaulan itulah yang akan mengembangkan kepribadian dan merubah sudut pandang kita terhadap suatu hal ke arah yang lebih baik.

Adab dalam Menuntut Ilmu

Oleh: Lilik Supiatni

Menuntut ilmu bukan semata-semata hanya untuk kebaikan didunia, tetapi bekal di akhirat sebagaimana RasulAllah SAW bersabda "barang siapa yang menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, makan

akan Allah mudahkan jalannya menuju surga" (HR. Muslim). Selain memiliki beberapa keutamaan dalam menuntut ilmu, dalam islam juga diajarkan bagaimana adab seseoranng saat menuntut ilmu agar ilmu yang sedang dipelajari dapat membawa banyak keberkahan bagi kehidupan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Adab memiliki pengertian kehalusan, kebaikan budi perkerti, kesopanan dan akhlak. Imam Darul Hijrah, Imam Malik rahimahullah pernah berkata pada seorang pemuda Quraisy "Pelajarilah adab sebelum menuntut ilmu". Kenapa para ulama memperhatikan adab sebelum menutut ilmu? Hal ini di karenakan dengan mempelajari adab, maka ilmu akan mudah di pahami.

Adab pertama yang harus di perhatikan dalam menuntut ilmu yaitu Niat. Seseorang yang mencari dan menuntut ilmu hendaknya menyucikan hati dari segala perilaku yang di murkai Allah SWT. Imam Nawawi dalam mukaddimhn Syarh Al-Muhadzdzab berkata: "Seyogyanya bagi seorang penuntut ilmu menyucikan hatinya dari kotoran-kotoran sehingga ia layak menerima ilmu, menghafal, dan memanfaatkannya."

Imam Abdullah bin Alwi Al-Haddad memberi perumpamaan yang sungguh indah tentang hati yang kotor. Beliau mengatakan, "Jika seseorang datang dengan membawa sebuah wadah kotor untuk diisi madu di dalamnya, maka orang yang akan membeli madu tersebut pasti akan berkata, Cucilah terlebih dahulu wadah yang kotor ini, baru kamu isi dengan madu." Adab pertama ini merupakan langkah awal bagi para pencari ilmu, tak terkecuali para guru, untuk membersihkan hati dari penyakit-penyakit yang bisa menjadi penghalang masuknya ilmu dalam sanubari.

Adab yang kedua adalah selalu berdoa. RasulAllah SAW mengajarkan kita untuk selalu berdoa sebelum memulai suatu perkara, tak terkecuali dalam menuntut ilmu. Hikmah yang diterima

jika kita berdoa sebelum belajar antaralain dimudahkan dalam menyerap ilmu, ilmu yang diterima menjadi berkah dan mendapatkan pahala. Adapun doa yang sering digunakan sebelum menuntut ilmu yaitu :

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya : "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan pertinggilah kecerdasanku, dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang shaleh"

Adab dalam menutut ilmu selanjutnya yaitu bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, menjauhi maksiat, tidak sombong ketika menuntut ilmu, dan menghormati guru.

Ayo Mondok!

Oleh: Ali Hasan Assidiqi

Dalam pembahasan sebelumnya, menghormati guru merupakan salah satu adab dalam menuntut ilmu. Mirisnya, fenoma yang terjadi akhir-akhir ini berbanding terbalik dimana banyak murid yang berlaku tidak sopan terhadap guru. Banyak pertanyaan mengapa anak-anak bisa berbuat seperti itu? Hal tersebut bisa disebabkan

banyak faktor, salah satu nya yaitu kurangnya pengetahuan agama islam, sehingga anak hampir tidak bisa membedakan mana yang boleh dan tidak boleh dikerjakan.

Menurut penelitian, adanya kenakalan murid dinilai sebagai kegagalan pihak sekolah dalam menanamkan nilai moral dan akhlak ke dalam diri murid itu sendiri. Tidak dapat di pungkiri, sistem pendidikan sekolah yang ada saat ini memang berfokus pada ilmu-ilmu pasti dan kurang memperhatikan kesadaran akan nilai luhur yang menjadi motor penggerak perkembangan karakter murid. Pendidikan agama disekolah pun dirasakan sebagai keharusan belaka, bukan suatu yang di inginkan sebagai unsur dalam pembentukan kepribadian murid. Banyak murid yang mengerti pelajaran fisika, matematika dan sebagainya tetapi belum bisa menghayati untuk apa ilmu tersebut dalam kehidupan nyata.

Berbeda dengan sistem pendidikan sekolah, pesantren, salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam, dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mampu melahirkan santri-santri (peserta didik) yang menguasai ilmu-ilmu agama serta menghayati dan mengamalkan ajaran tersebut dengan ikhlas, memiliki akhlak yang luhur, berjiwa besar, hidup sederhana, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa perbedaan antara pendidikan pesantren dan sekolah umum, yaitu berbeda kurikulum, kegiatan di pesantren lebih padat (hampir 24 jam) dan santri di ajarkan pendidikan akhlak yang lebih dalam sehingga membuat santri lebih mandiri dan disiplin.

Tidak sedikit pelajar yang enggan mondok di pesantren disebabkan karena tidak bisa bertemu orang tua, tidak bisa bermain *gadget*, tidak *uptodate* dan tidak bisa bertingkah laku sesuka hati. Namun saat ini, pondok pesantren dengan sistem modern berjamur di tengah kota dan mengubah stigma tersebut. Pendidikan yang di ajarkan di pondok pesantren modern tidak hanya mengajarkan agama saja, tetapi juga di ajarkan ilmu-ilmu umum dan keterampilan guna

menyiapkan santri -santri untuk siap menghadapi tantangan di era milenial ini.

Guru Ku, Inspirasi Ku

Oleh: Muh Kadri

Manusia adalah makhluk Allah yang paling sempurna di antara makhluk-makhluk ciptaan Allah lainya, manusia di bekali dengan akal dan pikiran sehingga setiap manusia memiliki kekuatan dan keunggulan masing-masing ini lah yang menjadikan manusia lebih mulia di abandingkan dengan makhluk lainya. Di dalam diri manusia terdapat sebuah kekuatan dan keunggulan yang harus kita kenali dan setiap manusia tidak memiliki keahlian dan keunggulan di semua bidang contoh sahabat Rasulullullah pada masa itu adalah orang-orang terpilih dengan keahlian dan keunggulan masing-masing berbeda seperti Usman terkenal dengan bisnismen yang sukses, Khalid bin Walid terkenal dan ahli dalam bidang pertemouran dan lain-lain.

Guru besar di pulau lombok yaitu Mawlānāsysyāikh Tuan Guru Kyai Hajjī Muhammād Zainuddīn Abdul Madjīd (lahir di Bermi, Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, 5 Agustus 1898 –

meninggal di Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, 21 Oktober 1997 pada umur 99 tahun) adalah seorang ulama karismatis dari Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat dan merupakan pendiri Nahdlatul Wathan, organisasi massa Islām terbesar di provinsi tersebut. Dimana kemampuan dan keikhlasan beliau sangat luar biasa dalam mengajar sehingga mencetak tuan guru-tuan guru begitu banyak di pulau lombok khususnya.

Bab III

Membuka Jendela Dunia

Minat Baca Milenial

Oleh: Abdul Hanan Nungraha

Dalam proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu cara unutk memperoleh informasi sehingga wawasan kita akan menjadi semakin luas. Sayangnya, minat baca di Indonesia tergolong rendah. Sebuah studi yang dilakukan Central Connecticut State University pada tahun 2016 mengenai *'Most Literate Nations in The World*" menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari total 61 negara, atau dengan kata lain minat baca masyarakat Indonesia disebut-sebut hanya sebesar 0,01 persen atau satu berbanding sepuluh ribu. Padahal

minat baca menjadi salah satu cara untuk menjaring SDM yang berkualitas di dunia kerja. Tingginya minat baca dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, membebaskan dari jurang kebodohan, dan menyelamatkan manusia dari belenggu kemiskinan. Membaca bukan hanya dapat meningkatkan kecerdasan intelektual, tapi juga kecerdasan spiritual dan sosial.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat minat di Indonesia, menurut Colin McElwee, Co-Founder Worldreader, adalah sulitnya akses terhadap buku. Tak hanya itu, Colin juga mengatakan bahwa gempuran inovasi di bidang teknologi membuat masyarakat terutama generasi milenial lebih senang menatap layar gawai dibandingkan membaca buku. "Itu sebabnya kita harus mendekatkan akses buku kepada generasi milenial, salah satunya dengan menghadirkan ebook secara gratis," ujar Colin pada acara kolaborasi Opera dan Worldreader di Jakarta.

Perkembangan teknologi dapat memberikan dampak negatif maupun positif tergantung dari setiap individu menyikapinya. Hal terpenting yang harus di lakukan oleh generasi milenial adalah menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya membaca. Dengan membaca, generasi muda dapat menambah informasi dan memerikan banyak inspirasi atau ide ide yang kreatif.

Buka Buku, Baca Buku

Meskipun banyak yang menduga bahwa generasi milenial malas membaca, faktanya penjualan buku dengan segmen anak muda pada tahun 2018 di salah satu toko buku ternama mengalami peningkatan sebesar 13,6% secara nasional. Beberapa buku yang dapat dijadikan bahan baca untuk generasi milenial yaitu buku “Rumah Kaca” karya Pramoedya Ananta yang bersumber dari kisah nyata di zaman kolonial belanda. Buku ini sarat akan pelajaran mengenai kehidupan yang sangat menginspirasi para pembacanya.

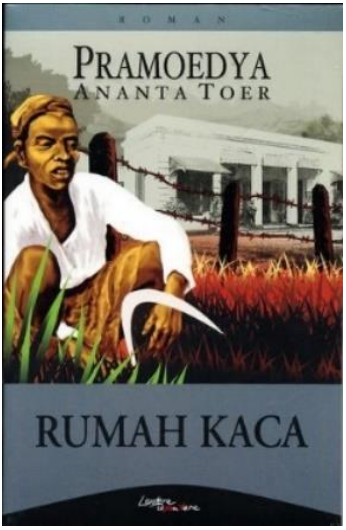

Oleh: Muhammad Nabil Ismail

Oleh: Donny Firudaus

Selain itu, buku "Inspirasi tanpa Menggurui" karya Cahyo Satria Wijaya dan buku "Seni Memantaskan Diri" juga sangat cocok untuk di baca generasi milenial. Buku Inspirasi tanpa menggurui berisikan kumpulan cerita inspiratif orang-orang yang sukses diberbagai belahan dunia dan membuat pembacanya merenung untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sementara itu, buku "Seni Memantaskan Diri" membagikan bagaimana cara kita untuk memantaskan diri dalam meraih mimpi, menjadi manusia sukses dan mandiri, mencari jodoh serta dapat menginspirasi banyak orang.

Salah satu buku yang bertemakan islam yaitu "Rahasia mencintai Allah" akan membuat anda memperoleh banyak taushiyah tentang bagaimana seharusnya kita mengenal, memahami, dan menghadirkan Dzat Allah SWT dalam setiap detak jantung kehidupan kita, atas dasar cinta agung seorang hamba kepada Sang Khalik. Membaca buku ini, insyaAllah anda akan memperoleh pencerahan

iman dan jiwa seputar hakikat Tuhan, iman, kehidupan, cinta dan manusia.

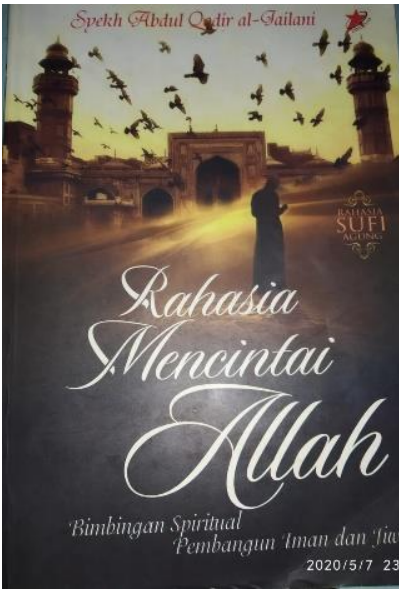

Oleh: Sintia Karyasari

Oleh: Ahmad Hamdan

Buku "Minhajul Muslim" karya Syaikh Abu Bakar Jabir al – Jaa'iri menjadi buku best seller yang banyak dijadikan rujukan di berbagai pesantren dan para asatidz untuk menguatkan khaazanah keilmuan mereka. Di dalam buku ini memuat 7 BAB yang teramat penting ntuk diketahui dan dipahami oleh kaum muslimin yaitu, aqidah, ibadah, akhlak, muamalah, pernikahan dan rumah tangga, hukum waris dan hukum pidana serta peradilan Islam. Penjelasan yang digunakan didalam pembahasan pun sangat menarik dimana pengarang mengemukanan semua dengan dalil aqli dan dalil naqli serta penggunaan hadis pun menggunakan hadis shahih dan hasan. Menurut syaikh Abu bakar Jabir Al Jazairi barang siapa yang mampu mengamalkan maka ia telah mengamalkan syariat Allah.

Oleh: Yesi Wening Sari

La tahzan merupakan sebuah buku yang sangat baik untuk dibaca saat diri kita merasa dalam keadaan terpuruk, sehingga terkadang sempat berfikir untuk mengambil jalan yang keliru, buku ini dapat menunjukan arah jalan dan memberikan cahaya digelapnya jalan, sebuah tanda bila Tuhan telah hadir. Didalam buku ini terdapat ratusan tips bagi pembaca bagaimana cara agar jangan bersedih. Pergulatan seolah ada di dunia, dari nafsu manusia yang ingin mencari kepuasan diri yang tak henti-hentinya sampai melupakan orang lain, alias mendekati kesombongan.

Mari bertarung untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, karena kegelapan jangan sampai seterusnya gelap, cahaya hati perlu diisi dengan lentera penerangan. Sungguh kepuasaan itu sekarang beralih pada dunia maya, bukan nyata, konsumerisme semata, tanpa berani bertindak memperbaiki. Muhasabah merupakan jalan untuk menemukan tanda-tanda yang Gusti Allah SWT berikan, termasuk petunjuk arah berjalan dan keajaiban atau kejutan. Muhasabah sama halnya dimulai dari diri sendiri dengan melakukan hal-hal positif.

Bab IV

Menginspirasi dengan Menulis

Milenial Menulis

Oleh: Ahmad Dhakirillah

Ungkapan Sayyid Quthb yaitu "Satu peluru hanya bisa menembus satu kepala, tapi satu tulisan bisa menembus ribuan bahkan jutaan kepala" memberikan makna yang besar bahwa betapa besarnya manfaat menulis. Peluru hanya melukai anggota badan, sementara dengan tulisan akan memberikan kesempatan orang lain untuk menggunakan pikirannya, imajinasinya, yang kemudian

menggerakkan seluruh anggota badan menjadi sebuah tindakan yang nyata. Generasi milenial dikenal memiliki banyak ide yang *out of the box*, sangat kreatif dan inovatif. Ide tersebut alangkah sangat baik jika disampaikan dengan cara menulis, karena pada dasarnya menulis adalah sebuah proses penyampaian pikiran atau ide sehingga membentuk wacana yang utuh dan bermakna.

Selain kegiatan membaca, perkembangan teknologi juga mempengaruhi kegiatan menulis pada generasi milenial. Jika kita perhatikan, banyak anak muda yang lebih mengedepankan budaya ngobrol atau ngerumpi di media sosial daripada budaya menulis. Kalaupun menulis itupun sebatas menulis status di *facebook, whatsapp*, atau media sosial lainnya yang berisikan tentang *chat* maupun curahan hati.

Seharusnya generasi milenial dapat memanfaatkan teknologi lebih maksimal dari hanya sekedar chat atau menulis status. Generasi milenial diharapkan dapat menciptakan tulisan-tulisan yang mampu menjadi teladan bagi generasi penerus dan akan menjadi sejarah yang abadi, yang mampu mendorong kemampuan kreatifitas pemuda selanjutnya bernarasi dengan berwibawa dan mampu bersaing untuk menciptakan peradaban bangsa yang beradab. Sebaik-baiknya manusia ialah bermanfaat untuk orang lain.

Satu Hari, Satu Karya

Oleh: Yesi Wening Sari

Sosok Syahruddin El Fikri merupakan seorang jurnalis sekaligus wartawan di salah satu surat kabar di Indoneisa. Beliau mengkampanyekan untuk generai milenial tidak takut membuat karya tulis. "Minimal buatlah satu tulisan perhari nya" ucap beliau. Beliau juga mengatakan untuk menulis sesuai dengan bidang keilmuan yang kita kuasai dengan bahasa yang mudah di pahami.

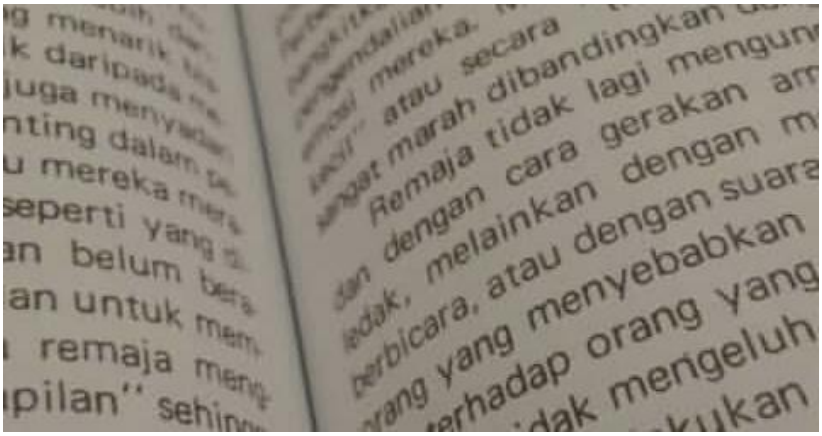

Bapak Syahruddin menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara karya tulis yang dimuat di media sosial dan media cetak. Karya tulis di media sosial dapat menggerakan masa dalam jumlah besar dengan waktu yang relatif cepat. Namun, mayoritas tulisan di media sosial memiliki jumlah kata kotor/negatif yang lebih banyak. Sehingga sebagai generasi muda yang sangat sering berinteraksi dengan teknologi harus hati-hati karena dapat menarik kita ke hal negatif jika kita tidak bisa menyikapinya dengan benar.

Jago Menulis

Oleh: Muh Kadri

"Kalau ada dua orang yang sama-sama jago menulis, maka dia yang memiliki sikap dan mental positiflah yang akan bertahan lama jadi penulis. " begitulah kira-kira semboyan yang terdapat di dalam buku berjudul "*Mood Booster for Writer*" karya Dwi Suwiknyo. Buku ini bisa jadi rekomendasi bagi seseorang yang ingin belajar sebagai penulis. Apakah kalian tahu perbedaan antara belajar menulis dengan menjadi penulis?

Dalam buku ini di jelaskan bahwa belajar menulis memiliki arti membuat tulisan yang menarik, berbeda dengan belajar menjadi

penulis yang berarti kita siap untuk bersikap dan membiasakan diri sebagai seseorang penulis profesional. Menjadi seorang penulis memiliki kepuasan dan motif yang berbeda, ada penulis yang menulis memang karena suka dan untuk meluapkan perasaan atau memang memiliki tujuan untuk ekonomi (komersil). Disebutkan pula bahwa masalah terbesar penulis pemula yaitu tidak percaya diri. Padahal, untuk menjadi penulis professional hanya di butuhkan 6S yaitu sabar, [illegible]r.

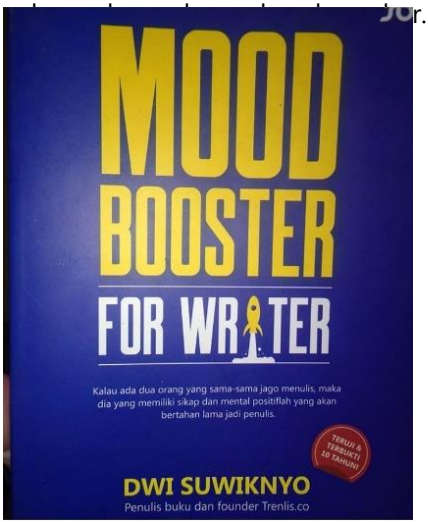

Si Binatang Jalang

Oleh: Agung Ferizki

Salah satu tokoh yang sangat menginspirai lewat karya-karya tulisannya yaitu Charil Anwar. Beliau dikenal sebagai "Si Binatang Jalang" (dalam karyanya berjudul Aku) adalah pelopor Angkatan '45 yang menciptakan trend baru pemakaian kata dalam berpuisi yang terkesan sangat lugas, solid dan kuat. Chairil Anwar bersama Asrul Sani dan Rivai Apin memelopori puisi modern Indonesia. Chairil Anwar meninggal dalam usia muda karena penyakit TBC dan dimakamkan di

Taman Pemakaman Umum Karet Bivak, Jakarta. Hari meninggalnya diperingati sebagai Hari Chairil Anwar.

CINTA DALAM DIAM

Karya Agung Ferizki

Saat cinta tumbuh dan merekah
Gurat senyum menengadah do'a
Terdiam tanpa kata,
Namun penuh harap, akan sebuah cinta.

Ku sapa engkau dalam do'a,
Bermunajat kepada Pencipta.
Aku sungguh ingin memelukmu.
Mendekap, dan mencium keningmu.

Berbisik ditelingamu
Bahwa aku rindu.
Aku disini bak orang gila tanpa busana.
Menyisir malam, ku langitkan namamu.

Tak mengenal berapa banyak air mata yang tumpah
Hanya karna rindu yang tanpa arah.

Oh Tuhan...
Cinta ini sungguh menyakitkan
Cinta dalam diam membuat dadaku sesak

Banyak Karya yang telah diciptakan olehnya, bait demi bait puisi yang ia ciptakan, menjadikan puisi adalah karya yang menarik disemua kalangan. Terlebih syair puisi yang memiliki makna mendalam yang membuat pembaca larut didalamnya. Semoga ada Chairil Anwar baru yang akan tumbuh dan membuat sastra dengan hati yang bersih seperti Chairil Anwar. Menciptakan bait sastra dengan

bahasa yang indah, Menggunakan bahasa lugas dan menarik. Jadikanlah hari-harimu penuh karya. Sebab kelak kau akan selalu dikenang meskipun ajal telah menjemputmu.

Bab V

Sang Pemimpin

Amirul Mukminin

Oleh: Abdul Hanan Nugraha

Umar bin khattab adalah khalifah kedua yang berkuasa pada tahun 634 sampai 644. Dia juga digolongkan sebagai salah satu Khulafaurasyidin. 'Umar merupakan salah satu sahabat RasulAllah Muhammad SAW dan juga merupakan ayah dari Hafshah, istri RasulAllah SAW. Dalam sudut pandang Sunni, 'Umar termasuk salah satu pemimpin yang hebat dan suri teladan dalam masalah keislaman. Beberapa hadis menyebutkan 'Umar merupakan sahabat Nabi paling utama setelah Abu Bakar. 'Umar memiliki julukan Amirul Mukminin atau pemimpin orang mukmin.

Namun di sisi lain, 'Umar cenderung dipandang negatif dalam perspektif Syi'ah. Pada masa kepemimpinannya, kekhalifahan menjadi salah satu kekuatan besar baru di wilayah Timur Tengah. Selain menaklukan Kekaisaran Sasaniah yang sudah melemah hanya dalam kurun waktu dua tahun (642–644), 'Umar berhasil mengambil alih kepemimpinan dua pertiga wilayah Kekaisaran Romawi Timur. Perluasan wilayah ini juga diikuti berbagai pembaharuan. Dalam bidang pemerintahan dan politik, departemen khusus dibentuk sebagai tempat masyarakat dapat mengadu mengenai para pejabat dan negara.

Pembentukan Baitul Mal, menjadi salah satu pembaharuan 'Umar dalam bidang ekonomi. Segala capaiannya menjadikan 'Umar sebagai salah satu khalifah paling berpengaruh sepanjang sejarah. Pada masanya kita sebagai penerus harus seperti Umar bin Khatab selain tangguh dalam berperang beliau juga merupakan suatu penggerak bagi umat Islam.

Al Faruq

Oleh: Ali Hasan Assidiqi

Selain Amirul Mukminin, Umar bin Khattab juga mendapatkan gelar Al Faruq yaitu dapat membedakan antara yang haq dan batil. Slah satu contoh peristiwa yang menggambarkan sifat Al Faruq pada umar bin Khattab yaitu saat beliau memberikan keadilan kepada kakek yahudi. Dimana ketika Gubernur Mesir ingin memperluas masjid, ia terhalangi rumah kakek itu dan kakek itu enggan menjual rumahnya, sehingga rumah kakek tersebut di bongkar paksa.

Kakek yahudi yang mengetahui hal tersebut langsung mendatangi Umar dan bercerita hingga ia disuruh memberikan tongkat kepada Gubernur Mesir. Ketika tongkat itu sampai, dan dilihat oleh Gubernur Mesir ia pucat dan ketika ditanya oleh sang kakek yahudi, ia menjawab beliau menyuruhku adil. Dengan perkataan itu kakekpun masuk Islam dan mau memberikan tanahnya dengan ikhlas.

Selain itu, ada pula cerita disaat Umar bin Khattab sedang patroli Umar dan menemukan ibu memasak batu sedangkan anaknya menagis. Karena tak punya makanan, ibu itu berkata bohong untuk menunggu sebentar dan juga berkata ibu sedang memasak nasi. Umar yang melihat dan mengetahui langsung pergi dan mengambil gandum dan memikulnya sendiri. Ketika ingin dibantu sama pengawal, ia umar berkata apakah kamu akan menjerumuskanku kepada neraka, karena menelantarkan rakyatku".

Bijaksana

Oleh: Alfiani Eka Nurlaili

Selain menjadi pemimpin yang adil, Umar bin Khattab juga menjadi pemimpin yang sangat bijaksana. Bila saat ini di Indonesia sedang di landa wabah pandemic covid -19. Pada masa Umar bin Khattab juga pernah terjadi wabah Thoun yang melanda tanah syams. Sikap Umar bin Khattab dalam menghadapi wabah tersebut sangat patut untuk di contoh. Umar bin Khattab berkata "Masalah tidak bisa diselesaikan, kecuali dengan ketegasan tanpa paksaan, dan dibarengi dengan cara lembut tapi tidak disepelekan".

Umar telah mempraktikkan sendiri apa yang pernah beliau ucapkan. Yaitu, nasihatnya ketika manusia menghadapi masalah. Pertama, menyelesaikan masalah dengan idenya yang justru semakin merusak. Kedua, menyelesaikan masalah dengan berkonsultasi dan memusyawarahkan kepada yang lebih ahli. Ketiga, bingung dan tidak menyelesaikan masalah, tetapi tidak mau mencari solusi dan tidak mau mendengar saran dan solusi orang lain. Umar mengambil langkah kedua, dia bermusyawarah meminta pendapat para sahabat dari kalangan Anshar maupun Muhajirin.

Dalam kondisi di tengah merebaknya wabah penyakit ini, Umar bin Khattab telah mengambil keputusan yang berbobot. Tujuannya tak lain adalah menyelamatkan lebih banyak kaum Muslimin dan manusia secara umum agar tidak dibinasakan oleh wabah penyakit.

Umar sama sekali tidak mengambil langkah pertama selaku orang yang mengambil keputusan yang merusak. Umar juga tidak mengambil langkah yang ketiga yaitu seorang yang bingung ketika menghadapi masalah. Selain itu, Umar juga memberikan nasihat kepada kita. Bagaimana seorang pemimpin harus mengambil sikap yang tegas untuk menyelesaikan sebuah masalah. Untuk menyelesaikan masalah, seorang pemimpin juga sama sekali tidak

diperbolehkan untuk menyepelekan suatu masalah. Karena, jika masalah itu disepelekan dan tidak diselesaikan, maka dampaknya akan terus menerus.

Seni Berbicara

Oleh: Ahmad Arifin

Kepemimpianan adalah bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk alasan yang bermanfaat. Komunikasi menjadi sangat penting adanya baik verbal maupun nonverbal. Dengan komunikasi, terjadi interaksi antara satu individu dengan individu lainnya. Setiap hari manusia melakukan komunikasi verbal atau lisan (terutama) sehingga roda-roda kehidupan berjalan dengan lancar karena komunikasi yang baik.

Komunikasi secara lisan dapat menjadi alat yang ampuh untuk suatu tujuan. Banyak tokoh-tokoh besar di masyarakat karena mereka mempunyai komunikasi yang baik. Kita tahu, presiden Soekarno mampu membakar semangat juang dan persatuan bangsa Indonesia. Kita tahu, KH. Zainuddin MZ mampu berdakwah dan berpengaruh diberbagai lapisan masyarakat sehingga dijuluki da'i sejuta umat. Kita tahu, Najwa Shihab mampu membuat teman diskusinya mengerutkan

dahi karena kekritisannya. Dengan demikian, jika kita mampu mengolah komunikasi lisan dengan baik, maka ini bisa menjadi senjata ampuh untuk berbuat baik seluas dan sebesar-besarnya.

Singa Kecil Turki

Oleh: Muhammad Nabli Ismail

Tentu kita tidak asing dengan sosok Recep Tayyip Erdoğan, yang saat ini menjabat sebagai Presiden Turki. Presiden Erdoğan lahir di Istanbul, 26 Februari 1954. Beliau menghabiskan masa kecilnya di Provinsi Rize, sebelum kembali ke Istanbul pada usia 13 tahun.

Tumbuh dari keluarga dengan ekonomi sederhana, Erdoğan merupakan pekerja keras. Sejak remaja ia mengumpulkan uang saku yang diberikan ayahnya, yang jumlahnya pun tidak banyak, untuk membeli kartu pos yang kemudian dijual lagi. Erdoğan juga pernah berdagang air di jalanan, memanfaatkan situasi jalan yang macet. Selain itu Erdoğan juga sempat berjualan roti di pinggir jalan.

Erdoğan melanjutkan pendidikannya di Sekolah Bisnis Administrasi, Marmara University. Pada usia muda ia juga bergabung dengan berbagai organisasi pemuda Turki. Ia dikenal memiliki kemampuan berpidato dan orasi yang sangat baik. Berkat kemampuannya dalam berpidato dan strategi-strategi kampanyenya, ia berhasil menjadi walikota Istanbul pada 1994. Selaku walikota Istanbul, ia terkenal sebagai administratur yang efektif dan populis.

Pada tahun 2003-2014 Erdoğan menjadi Perdana Menteri Turki. Tahun 2014 menjadi saksi sejarah penyelenggaraan pemilihan presiden yang pertama sejak 91 tahun, dimana Erdoğan terpilih menjadi presiden. Erdogan disebut "Singa Kecil" karena berkat keberaniannya menentang dan mengkritik keras pemimpin Israel. Tentunya kita dapat belajar banyak dari kerja keras, kemampuan berpidato dan kepemimpinan yang dimiliki Presiden Erdoğan. Semoga Allah SWT senantiasa melindunginya.

Bab VI

Jangan Kufur, tetapi Bersyukur

Nikmat yang Terabaikan

Oleh: Fahrul Rahman

Suatu hari 'Umar mendatangi rumah Nabi shallAllahu 'alaihi wa sallam dan beliau sedang tidur di atas dipan yang terbuat dari serat, sehingga terbentuklah bekas dipan tersebut di lambung beliau. Tatkala 'Umar melihat hal itu, maka ia pun menangis. Nabi yang melihat 'Umar menangis kemudian bertanya, "Apa yang engkau

tangisi wahai ‘Umar?” ‘Umar menjawab, “Sesungguhnya bangsa Persia dan Roma diberikan nikmat dengan nikmat dunia yang sangat banyak, sedangkan engkau dalam keadaan seperti ini?” Nabi pun mengatakan, “Wahai ‘Umar, sesungguhnya mereka adalah kaum yang Allah segerakan kenikmatan di kehidupan dunia mereka.”

Di dalam hadits ini menunjukkan bahwa orang-orang kafir disegerakan nikmatnya oleh Allah di dunia, dan boleh jadi itu adalah istidraj dari Allah. Namun apabila mereka mati kelak, sungguh adzab yang Allah berikan sangatlah pedih dan adzab itu semakin bertambah tatkala mereka terus berada di dalam kedurhakaan kepada Allah ta’ala. Sungguh Allah SWT telah memberikan kenikmatan yang banyak kepada kita, dan kita lupa akan hal itu, kenikmatan itu adalah kenikmatan Islam dan Iman. Sungguh kenikmatan di dunia, tidaklah bernilai secuil pun dibanding kenikmatan di akhirat.

Iman dan Islam adalah nikmat terbesar yang ada dalam hidup kita, Pernahkah kita berfikir sejenak jika dua kenikmatan ini dicabut? Kemudian pernah pulakah kita berfikir bagaimana kehidupan kita kelak tanpa dua kenikmatan ini? Berkaitan dengan Iman, Allah SWT telah mengingatkan kita dalam firmannya dalam Q.S Al-'Ashr bahwa manusia yang tidak merugi adalah salah satunya mereka yang beriman, berarti bila kita tidak beriman maka kita akan merugi. Lebih lanjut Allah berfirman dalam Q.S Al Imran ayat ke 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: "Agama Yang Diridhoi Disisi Allah Hanyalah Islam".

Sederhananya jika kita ingin menjadi pribadi yang bermakna, tidak merugi, serta diridhoi disisi Allah SWT adalah dengan beriman dan berislam sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah dan Rasulnya, serta senantiasa untuk terus mempelajarinya.

Istiqomah dalam Beribadah

Oleh: Agung Ferizki

Setelah merasakan betapa bersarnya nikmat iman dan islam, tentulah kita harus beribadah secara sungguh-sungguh sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah SWT. Istiqomah dalam beribadah merupakan hal yang cukup sulit dilakukan. Sementara itu, dalam konteks beribadah, Istiqomah dapat diartikan sebagai suatu sikap untuk senantiasa menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT sebagai suatu ibadah. Perintah untuk beristiqomah tatkala beribadah sejalan dengan perintah untuk selalu berada di jalan yang lurus. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam ayat berikut:

" فَٱسْتَقِمْ كَمَآ أُمِرْتَ وَمَن تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا۟ ۚ إِنَّهُۥ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : "Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah bertaubat besertamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan" (QS. Hud:112).

Keistiqomahan merupakan salah satu sifat yang selalu di sebut Rasullah Muhammad SAW dalam doanya. Rasulullah SAW kerap berdoa, memohon agar diberi keteguhan hati dan selalu taat kepada Allah SWT. Seperti yang tertera dalam hadis riwayat Tirmidzi dan Ahmad.

Syahr bin Hawsyab berkata bahwa ia berkata pada istri Nabi shallAllahu 'alaihi wa sallam, Ummu Salamah, " Wahai Ummul Mukminin, apa doa yang sering dipanjatkan oleh Rasulullah SAW jika berada di sisimu?"

Ummu Salamah menjawab, " Yang sering dibaca oleh Nabi SAW adalah, ***'Ya muqollibal quluub, tsabbit qolbii 'ala diinika (Wahai Dzat yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu)***'."

Nabi Muhammad SAW tak hanya memberikan teladan dengan menjalani perilaku istiqomah yang tidak terbatas dalam memegang erat Islam dan iman. Namun, juga dalam mendakwahkan Islam di segenap lapisan masyarakat, baik bangsa Arab maupun bangsa ajam. Dalam beristiqomah Rasulullah SAW tidaklah sepi dari berbagai ujian keimanan, di antaranya tawaran kenikmatan duniawi, gelaran buruk seperti gila, gangguan, pemboikotan, siksaan fisik hingga percobaan pembunuhan. Semua itu dilakukan musuh-musuh Allah agar beliau meninggalkan Islam dan dakwah. Tapi semua upaya itu tidak menyurutkan langkah beliau.

Di zaman sekarang ini, seharusnya kita bisa lebih giat dalam beribadah, seharusnya bisa lebih Istiqomah. Sebab perjuangan kita untuk Istiqomah dan beribadah tak seberat dahulu, Yang mana harus bersembunyi dan lain sebagainya.

Bahkan kita sekarang dapat beribadah menggunakan media sosial. Itu adalah bentuk kemudahan dan keistimewaan bagi era digital ini. Jadi jangan pernah malas untuk Istiqomah dalam mengajarkan kebaikan misalnya (guru). Semoga Allah senantiasa memberikan kita

semua keistiqomahan di dalam menjalankan ibadah, dan semoga keistiqomahan tersebut menjadi ladang pahala untuk kita di akhirat kelak Aamiiin aamiin aamiin aamiin Yaa Allah Yaa Robbal'alamiin.

Bab VII

Jangan Putus Asa

Doa, Ikhtiar Dan Tawakal

Oleh: Fahrul Rahman

Dalam Mengarungi Kehidupan, Setiap Insan tentu memiliki keinginan dan cita-cita, Apapun profesinya tentu kita akan sepakat bahwa masing2 memiliki keinginan, apabila ia seorang petani padi ia berharap memanen padinya dengan hasil sempurna, jika ia seorang pedagang ia berharap agar dia mendapatkan keuntungan dari hasil dagangnya, begitupun seorang Mahasiswa selama dia menjadi mahasiswa tentu dia berharap kelak akan menjadi sarjana yang mampu membahagiakan orang tua, Lebih lanjut, setelah lulus pasti menginginkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan kemauan.

Sejatinya apabila seseorang hendak mendapatkan sesuatu yang diinginkan termasuk beasiswa dan pekerjaan maka dia harus senantiasa memegang dan mengaplikasikan tiga prinsip yang sangat fundamental dalam Islam yakni: Do'a, Ikhtiar, dan Tawakkal. Hendaknya kita memperbanyak berdoa sebagai wujud pengharapan dan penghambaan kepada Allah, dan merealisasikanya dengan Ikhtiar, dan senantiasa bertawakkal untuk menggantungkan dan menyerahkan hasil dari usaha kita sepenuhnya kepada Allah. Lebih luas lagi, ketiga spirit ini sangat penting diaplikasikan dalam kehidupan kita agar harapan, cita-cita, atau keinginan kita dapat tercapai dan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan Syariat Allah SWT.

Kerja Keras

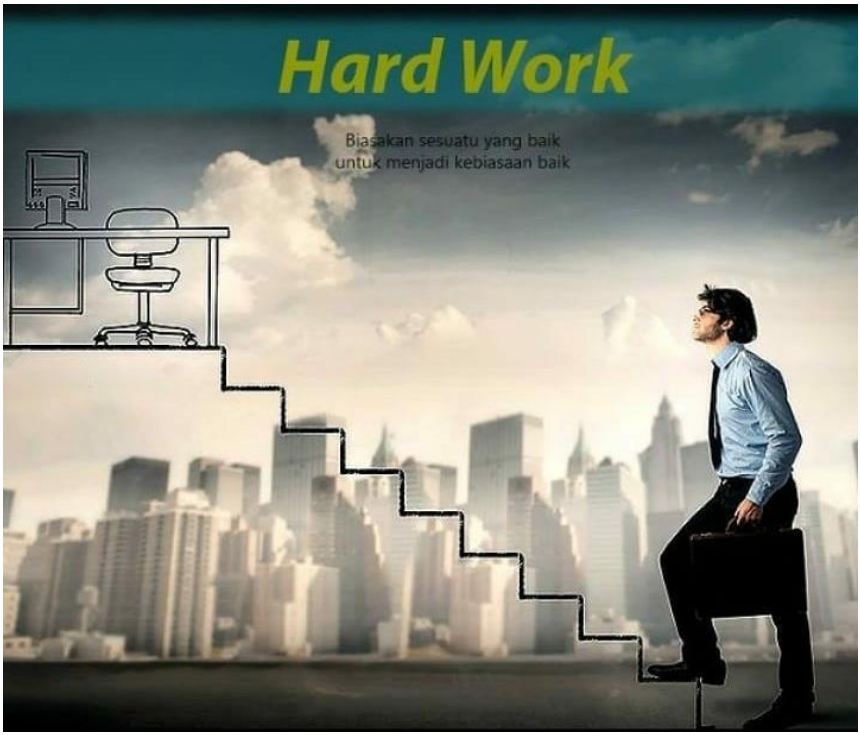

Oleh: Ahmad Hamdan

Kata ‘rebahan’ di kalangan milenial memang terasa begitu kuat; entah hanya sebagai candaan atau benar-benar menjadi kebiasaan yang tak bisa terhindarkan setiap hari. Padahal, ada banyak tuntutan hidup yang harus dipenuhi oleh kaum milenial. Banyak dari kita berangan dan memimpikan sesuatu yang menyenangkan, baik perkara dunia maupun akhirat, tak ada yang salah dengan semua hal tersebut, mendapatkan sesuatu yang baik dan menyenangkan itu sudah menjadi hal yang amat diidam idamkan oleh manusia. Tapi bagaimana jika mereka yang menginginkan hal tersebut hanya sekedang keinginan semata. Proses yang ingin dilalui tak lebih sepadam dengan hasil yang ingin diharapkan.

Para Nabi dan Rasullullah telah memperlihatkan dan mengajarkan bagaimana peran kerja keras menjadi karakter yang baik ditanamkan untuk memunculkan dan memaksimalkan potensi yang ada. Rasulullah sudah terbisa bekerja keras semenjak beliau remaja. Ikut berdagang ke negeri syam bersama paman dan beternak. Kerja keras yang beliau jalani berbuah hasil yang manis tatkala beliau di senangi oleh masyarakat dengan tabiat tabiat yang baik melekat pada dirinya. Rasulullah seorang yang pekerja keras dan mencintai hambanya yang bekerja keras.

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: Katakanlah: “Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja(pula), maka kelak kamu akan mengetahui, (Az Zumar 39).

Rasulullah menganjurkan umat untuk bekerja keras dan mandiri. "Sesungguhnya Allah mencintai hambanya yang berkarya. Dan barang siapa yang bekerja keras untuk keluarganya maka ia seperti berjuang dijalan Allah Azza Wa Jalla. "(HR Ahmad). Dalam hadist lain ditegaskan: "Tidaklah seseorang makan makanan yang

lebih baik daripada hasil keterampilan tangannya sendiri. "(HR Burhari). Bekerjalah sebagaimana Allah dan rasulnya perintahkan. Masalah hasil biarlah Allah yang menentukan balasannya.

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. At taubah 105

Generasi Labil

Oleh: Alfiani Eka Nurlaili

Generasi milenial kerap di tuding sebagai generasi manja dengan etos kerja yang buruk. Terlebih generasi ini juga dikenal lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermalas-malasan sambal mengutak-atik gadget. Selain itu, generasi milenial juga di kenal

dengan generasi yang tidak tahan akan tekanan dan sering tidak betah di suatu tempat atau menekuni suatu hal. Salah satu ciri generasi milenial mudah tertekan dengan banyaknya postingan di media sosial seperti status, kutipan dan lain halnya yang berisikan tentang kegalauan si pengguna. Penyebab galau bermacam-macam, namun paling banyak disebabkan oleh masalah asmara, karir dan pekerjaan. Dalam islam sendiri tidak terdapat perkara mengenai galau itu sendiri. Namun terdapat istilah yang hampir mendekati kata galau, yakni kesedihan atau kedukaan.

Islam memandang kesedihan dan kedukaan sebagai sebuah bagian dari kehendak Allah SWT. .Disitulah iman kita bener-bener diuji, sejauh mana kita dapat bersabar dan bertahan dalam keadaan. Dalam keadaan seperti itu terkadang kita lupa bahwa sesungguhnya datangnya cobaan/ujian adalah untuk menambah derajat manusia. Tips dan cara mengatasi galau dalam islam sebagaimana keutamaan sabar dalam islam yang membuat jiwa tenang dalam islam dari keutamaan berdzikir. Seperti firman Allah SWT: "*Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah*." (Qs. Al-Kahfi : 39).

Sabar dan Sabar

Oleh: Ahmad Hamdan

Sabar berasal dari kata *"sobaro-yasbiru"* yang artinya menahan. Menurut istilah, sabar adalah menahan diri dari kesusahan dan menyikapinya sesuai syariah dan akal, menjaga lisan dari celaan, dan menahan anggota badan dari perbuatan dosa. Sabar berasal dari kata *"sobaro-yasbiru"* yang artinya menahan. Menurut istilah, sabar adalah menahan diri dari kesusahan dan menyikapinya sesuai syariah dan akal, menjaga lisan dari celaan, dan menahan anggota badan dari perbuatan dosa. Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah:153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

ArtinyaL "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

Banyak orang yang bertanya apakah sabar ada batasanya? sabar sejatinya bukan perkara yang bisa kita batasi seperti rezeki atau umur yang benar terbatas pada diri kita. Jika menilik dari sudut pandang manusia, tentu wajar jika dikatakan sabar itu ada batasnya, karena manusia memang penuh keterbatasan.Akan tetapi, lihatlah sabar dalam sudut pandang Allah! Begitu indah, begitu dahsyat. Sehingga sudah semestinya kita meniadakan batas untuk kesabaran yang kita miliki. terkadang terdengar ucapan "sabar juga ada batasnya". Ungkapan tersebut sungguh telah menjadi pembatas dirinya dengan kecintaan Allah kepadanya. Allah berfirman :

وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Dan, Allah mencintai orang-orang yang sabar"

(Ali Imran :146)

Generasi milenial sudah terbiasa hidup praktis dan cepat sehingga membuat generasi ini dikenal dengan generasi yang tidak sabaran. Seperti halnya di dunia kerja, meski memiliki kemampuan *fast learner*, disisi lain generasi milenial sering cepat tidak betah lalu resign

dari pekerjaannya jika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan. Seharusnya generasi milenial lebih menyadari bahwa sesuatu yang besar tidak akan dating dengan mudah,

Bab VIII

Saling Peduli di Tengah Pandemi

Kepekaan generasi milenial terhadap rakyat kecil dan kebersihan lingkungan sekitar harus terus dibina. Jiwa sosial generasi muda pun perlu dibentuk sedini mungkin agar rasa cinta mereka terhadap rakyat kecil dan bangsa ini tidak luntur. Terlebih saat ini sedang terjadi wabah Covid -19 yang memberikan berbagai dampak pada berbagai bidang, khususnya sosial dan ekonomi di antaranya menurunnya pendapatan sebagian besar masyarakat, beberapa bahkan kehilangan mata pencahariannya karena banyak usaha gulung tikar serta beberapa dampak lainnya.

Bersyukurlah

Oleh: Joko Susanto

Hidup ini tidak sepenuhnya tentang takdir, Allah telah memberikan jalan masing-masing kepada mahluknya, sebagai hambahnya kita hanya dapat menerima dengan lapang dada. Namun ada beberapa takdir yang tidak dapat kamu tolak misalnya kematian.

Beramal secara materi tentu sangat baik. Terlebih dalam keadaan sulit seperti sekarang ini, tentu jika kita punya rezeki yang lebih, akan lebih baik bila dibagikan kepada yang membutuhkan. Namun, selain beramal, ada hal lain yang harus kita lakukan setiap hari. Hal tersebut gratis, tidak perlu mengeluarkan apapun. Hal yang saya maksud adalah bersyukur.

Oleh: Ahmad Arifin

Meskipun kita sedang dilanda rasa gelisah, cemas, resah, takut bahkan putus asa dengan adanya pandemic covid 19, kita herus tetap bersyukur kepada Allah SWT. karena berkat kasih sayangNya, kita masih dapat beraktivitas meskipun terbatas. Nafsu makan juga merupakan salah satu nikmat yang harus di syukuri, Apa jadinya, jika saya atau banyak orang bahkan seluruh manusia yang di bumi ini dicabut nafsu makannya oleh Allah SWT? Tentu, akan ada banyak orang yang masuk rumah sakit untuk mendapatkan perawatan. Maka sepatutnya, kita mensyukuri atas anugerah-Nya yang luar biasa ini dengan memanfaatkan tenaga kita untuk berjuang di jalan yang diridhoi-Nya.

Oleh: Muhammad Nabil Ismail

Seorang tokoh agama pernah berkata "Ingatlah jika rezeki tidak selalu datang dalam bentuk uang. Rezeki bisa datang dalam bentuk apa saja. Kesehatan, teman yang baik, keluarga yang bahagia, pendidikan yang bisa dinikmati, semua merupakan bentuk rezeki yang patut disyukuri." Ternyata bentuk kebaikan-kebaikan seperti itu merupakan salah satu bentuk rezeki yang patut kita syukuri. Jika kita bersyukur tentu nikmat yang kita punya akan ditambah oleh Allah SWT. Oleh karena itu perbanyaklah beramal dan bersyukur. Jangan pernah mengeluh tentang takdir mu ! Belajar lah melihat lingkungan sekitar betapa beruntungnya dirimu berada diposisi saat ini. kerja keraslah untuk merubah takdir di hidup mu dengan cara mu, bukan hanya mengeluh dan menuntut.

Berbagi itu Indah

Banyak hal yang berubah sejak Covid-19 melanda Indonesia, dimana beberapa aktivitas banyak yang di berhentikan dan masyarakat tidak dapat berpergian secara bebas. Hal tersebut membuat perekonomian kalangan menengah ke bawah terancam.

Oleh: Khoirrotul Mahgfiroh

Seperti contoh nya pedangang kaki lima yang tidak dapat berdagang di jalanan seperti biasanya. Banyak masyarakat yang tidak memiliki pemasukan keuangan dan bahkan tidak bisa makan akibat dari pandemi Covid-19. Hal ini membuat banyak masyarakat beramai-ramai menggalang dana untuk membantu warga yang tidak mampu dan menyumbang kebutuhan tim medis. Allah berfirman :

Al-Baqarah (2) : 195. "Dan berinfaklah kamu (bersedekah atau nafakah) di jalan Allah dan janganlah kamu mencampakkan diri kamu ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah kerana sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik".

#semestakebajikanzakat

Oleh: Donny Firdaus

Oleh: Lilik Supiatni

Sahabat Abu Hurairah RadhiyAllahu ‘Anhu berkata, Rasulullah ShallAllahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصبِحُ العِبادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا، وَيَقُولُ الآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

Artinya : Tidak ada hari kecuali setiap hari tersebut ada dua malaikat yang turun setiap pagi dan berkata salah seorang diantara mereka, “Ya Allah berilah ganti bagi orang yang berinfaq‘, dan berkata malaikat yang lain, ‘berilah kebinasaan bagi orang yang kikir.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Arti sedekah yaitu sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang dari hartanya karena menginginkan pahala dari Allah Subhanahu wa Ta’ala. Dan sedekah adalah salah satu amalan yang paling mulia, juga orang-orang yang bersedekah akan mendapatkan pahala di dunia dan di akhirat. Di dunia mereka akan mendapatkan keberkahan dalam kehidupan mereka, dalam harta mereka, juga di akhirat Allah Subhanahu wa Ta’ala menyiapkan untuk mereka pahala yang besar dan tempat kembali yang baik.

Berbagi tanpa Materi

Oleh: Joko Susanto

Sebagai sesama makhluk ciptaan Allah SWT, kita harus lah saling tolong-menolong dalam hal kebaikan, menjaga satu sama lain, dan terus berupaya menjaga keharmonisan dalam kehidupan. Berbagi kebaikan tidak selalu melulu tentang materi. Jika kita memang tidak mampu berbagi dengan materi, cukup dengan melakukan perbuatan kecil yang memberikan pegaruh poositif,, seperti tersenyum. Bisa dikatakan senyum bisa menular dan membawa kebahagiaan bagi orang lain, karena saat seseorang tersenyum, kebanyakan orang secara spontan akan membalas senyuman itu. Selain tersenyum, mendoakan saudara-saudara kita yang sedang kesusuhan juga merupakan salah satu cara kita menolong mereka. Dalam hadis

دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلٍ

Artinya: "Doa seorang muslim untuk saudaranya yang tidak berada di hadapannya akan dikabulkan oleh Allah. Di atas kepala orang muslim yang berdoa tersebut terdapat seorang malaikat yang ditugasi menjaganya. Setiap kali orang muslim itu mendoakan kebaikan bagi saudaranya, niscaya malaikat yang menjaganya berkata, "Amin (semoga Allah mengabulkan) dan bagimu hal yang serupa." (HR. Muslim).

Oleh: Joko Susanto

Selanjutnya, kita juga dapat menolong seseorang dengan merawat saat dia sakit. Sudah selayaknya orang yang sehat itu merawat orang yang sakit, mengapa demikian? karena mereka yang sedang sakit berada pada posisi kesusahan dan membutuhkan pertolongan kita. Tetapi apakah kamu tau merawat orang sakit itu merupakan Anugrah? lalu apa saja hikmah yang dapat diambil? dengan merawat orang sakit kita dapat memahami bahwa kesehatan adalah nikmat paling besar yang diberikan oleh Allah SWT dan juga dapat melatih kesabaran diri karena orang sakit cenderung rewel, banyak maunya, bahkan istirahat kita akan terganggu. Ada banyak sekali manfaat dan pahala yang akan kita dapat, jadi jangan ragu untuk merawat orang sakit.

Oleh: Donny Firdaus

Berikan apapun yg kita miliki untuk bisa membantu sesama,

Berbuat baik tak perlu menungggu kaya,

Berbagi ilmu pun tak mesti punya gelar

Berbagi ilmu juga menjadi salah satu cara kita untuk menolong sesama. Untuk apa guna nya ilmu jika tidak bisa berbagi kepada sesama. Generasi milenial dapat memanfaatkan sosial media sebagai sarana membagi ilmu dengan membuat tulisan di halaman,blog dan men-*share* sesuatu yang bermanfaat di media sosial.

Oleh: Ali Hasan Assidiqi

Lebih bagus lagi jika kita dapat membagi ilmu dengan cara mengajar mengaji di TPQ di sekitar rumah. Seperti cerita salah seorang mahasiswa UIN malang yang melakukan pengabdian di salah satu TPQ dengan mengajar mengaji, doa sehari hari, menggambar, menwarnai dan memanah. Berkat keikhlasan beliau dalam melakukan kegiatan tersebut, Alhamdulilah Allah SWT mempermudah segala urusannya termasuk rezki yang semakin lancar.

Pola Hidup Bersih

Oleh: Abdul Hanan Nugraha

Oleh: Zaenal Mustofa

Hikmah lain yang dapat di ambil dari pandemic covid 19 ini adalah meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan diri dan lingkungan. Sebuah hadis menyebutkan "kebersihan sebagian dari iman" (HR. Al-Tirmidzi) dan "ada dua nikmat yang manusia sering dilalaikan (rugi) didalamnya yaitu sehat dan waktu luang (kesempatan) (HR. Al-Bukhari dan Ahmad). Dari kedua hadits di atas kita bisa simpulkan bahwa bersih itu sangat penting, apalagi hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keimanan.

Saat ini, beberapa negara di dunia sedang di landa wabah virus Covid-19 yang sangat membahayakan jiwa manusia. Setiap orang memiliki peranan yang penting dalam memutus rantai penyebaran covid-19. Salah satu cara yang perlu dilakukakn adalah menjaga kebersihan diri dan lingkungan seperti sering mencuci tangan, menjaga jarak dengan orang disekitar kita, tidak sering menyentuh wajah, mempraktikan etika bersin dan batuk, menggunakan masker, membersihkan barang-barang yang sering di sentuh serta tidak keluar rumah jika tidak terlalu penting.

Bab IX

Al-Qur'an

Satu Huruf, Sepuluh Kebaikan

Al Qur'an merupakan kitab suci umat muslim yang sangat mulia dan menjadi salah satu mukjizat terbesar Rasullah SAW. Menurut Bahasa, Al Qur'an memiliki arti bacaan atau sesuatu yang dibaca secara berulang. Seseorang yang membaca Al Qur'an akan mendapatkan banyak kebaikan dan pahala. Rasulullah Muhammad SAW telah bersabda, "Siapa yang membaca satu huruf dari Al Qur'an, maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut. Satu kebaikan menjadi 10 kali kebaikan. Saya tidak mengatakan bahwa 'Alif Laam Mim' itu satu huruf, melainkan Alif satu huruf, Laam satu huruf, dan Mim satu huruf."

Orang yang rutin menyibukkan dirinya membaca Al-Qur'an mempunyai aneka macam keistimewaan sebagaimana dikutip Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki dalam kitabnya Abwâbul Faraj, Dârul Kutub al-Ilmiyyah, Beirut, 1971, halaman 73 adalah "salah satunya orang yang membaca Al Qur'an orang akan menjadi baik dan dalam hidupnya merasa tenang".

Dalam hadis lain dikatakan: Rasulullah SAW menyamakan orang Islam yang membaca Al-Qur'an dengan buah jeruk yang rasanya enak dan harum. Sementara orang Islam yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma yang rasanya manis tetapi tidak wangi, (HR. Ibnu Hibban). Al Qur'an memiliki banyak fungsi bagi umat islam,

diantaranya Al Huda (Petunjuk), Al Fuqron (Pembeda), Al Asyifa (obat) dan Al Mau'izah (Nasihat).

Oleh: Muh Kadri

Pedoman Hidup

Oleh: Lilik Supiatni

Seperti yang sudah dijelaskan, salah satu fungsi Al Qur'an yaitu petunjuk atau Al Huda. Ibarat kompas yang selalu di bawa para musafir untuk menunjukkan arah mata angin agar ia tak tersesat, begitu pula Al-Qur'an bagi umat muslim sebagai petunjuk arah yang sempurna. Umat manusia memang diibaratkan sebagai seorang musafir, yang menjalankan kehidupannya di dunia sampai ia pulang ke Rabb nya. Al-Qur'an lah yang senantiasa menunjukkan kita arah melangkah agar tak tersesat.

Al-Quran merupakan pedoman hidup manusia hingga akhir zaman. Umat Islam percaya bahwa Allah telah berjanji untuk melindungi Al Qur'an dari perubahan dan kesalahan yang terjadi pada

teks-teks suci sebelumnya. Allah menyatakan dalam Al Qur'an dalam Surat Al-Hijr, ayat 9: Artinya: "Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al Qur'an dan Kami yang akan menjaganya." Bagi umat Islam, janji dari Allah ini cukup untuk mengetahui bahwa Dia memang akan melindungi Al Qur'an dari kesalahan dan perubahan seiring waktu.

Hal tersebut membuat Al Qur'an menjadi pedoman hidup yang sempurna karena selama kurang lebih 14 abad isi nya tidak pernah berubah. Selain itu, Al Qur'an berisi penjelasan mengenai bagaimana seorang hidup di dunia dan sampai pada akhirat dengan selamat. Bukankah kita semua ingin hidup di dunia hingga sampai di akhirat dengan selamat, lalu kenapa masih tidak mau menggunakan Al-Qur'an untuk menuntun langkah hidup ini?

Jika manusia senantiasa selalu membaca dan mengamalkan kandungan ayat-ayat dalam Al-Quran, Allah telah menjanjikan bahwa dalam kehidupannya manusia akan selalu memperoleh kelapangan hidup dan tak terjebak dalam kesesatan. Firman Allah dalam QS. AL Baqarah ayat 2: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa,". Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW berkata, "Bacalah Al-Qur'an karena kelak ia akan memberikan syafa'at kepada orang yang membacanya," (HR. Muslim).

MasyaAllah, ayat demi ayat dalam Al-Qur'an ibarat surat cinta dari Allah kepada hambanya. Tetaplah membaca Al-Qur'an dan jadikanlah Al-Qur'an sebagai petunjuk arah hidup mu, InsyaAllah kau tak kan tersesat.. Hadiah yang paling istimewa seorang anak yang sholeh dan shaliha kepada orang tua adalah bacaan Qur'an nya, mari kita berikan hadiah cahaya Qur'an kepada orang tua kita kelak. Bacaan Qur'an kelak menjadi penerang di alam kubur.

Milenial Mengaji

Oleh: Zaenal Mustofa

Perkembangan zaman memang membuat segalanya menjadi lebih mudah, namun di sisi lain membawa keburukan seperti pengikisan nilai nilai moralitas. Secara formal, Al Qur'an telah diimani dan disepakati sebagai kitab yang terlengkap dan berlaku sepanjang masa, namun faktanya Al Qur'an sudah diabaikan sebagai solusi dalam menyelasaikan permasalahan umat. Padahal jika Al Qur'an menjadi pegangan utama, tentu tidak ada lagi yang namanya krisis moral.

Saat ini banyak aplikasi yang dapat mempermudah generasi untuk mengaji. Sehingga tidak ada alas an untuk tidak mengaji karena tidak membawa Al Qur'an. Dakwah yang menyasar generasi milennial harus bisa memanfaatkan teknologi. Dengan begitu, proses belajar agama akan semakin mudah, apalagi bagi mereka yang terbiasa dengan akses internet.

Generasi milenial setidaknya harus bisa mengaji dan minimal satu kali per hari. Apalagi di bulan suci Ramadhan yang penuh dengan keberkahan. Seperti yang dilakukan para pemuda di Samarinda, dimana setiap bulan suci Ramadhan masjid/mushola tak pernah sunyi dan terdengar lantunan ayat-ayat suci Al Qur'an. Biasanya tadarus atau membaca ayat suci Al Qur'an di lakukan setiap selesai sholat fardhu dan tarawih

Manfaat Mengaji

Oleh: Ahmad Arifin

Setiap hari kita minum air putih yang jernih dan menyejukkan, bahkan menggunakannya untuk mandi, cuci tangan, dan sebagainya. Namun, sudahkah sifat-sifat itu tercermin dan terpancar dari diri kita? Jika belum, apa yang salah? Bukankah sifat-sifat manusia terpengaruhi oleh apa yang ia konsumsi?

Oh ya, ternyata bukan hanya zatnya. Tapi bagaimana cara memperolehnya menjadi faktor penentu sifat makanan tersebut. Secara gizi makanan dan minuman yang dikonsumsi sangat baik, tapi

kalau cara memperolehnya tidak baik (haram) maka sifat dari makanan tersebut bisa berubah, bahkan pada level molekul zatnya.

Kita tahu, bahwa studi di Jepang menyatakan bahwa air yang diperdengarkan kalimat-kalimat baik (Al-Qur'an) partikelnya akan berubah menjadi lebih baik. Begitupun sebaliknya. Air yang diperdengarkan kalimat-kalimat buruk maka partikelnya menjadi rusak. Dalam artian, air yang benda mati saja akan bisa terpengaruh oleh kondisi sekitarnya, apalagi tubuh manusia yang hampir seluruh tubuhnya adalah sel hidup.

Penelitian lain menyebutkan bahwa membaca_Al Qur'an dengan bersuara, akan memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap sel-sel otak untuk mengembalikan keseimbangannya. Bahkan, dapat menghancurkan sel kanker jika kita yakin dan tawakal. Pengembalian keseimbangan tubuh itu dengan baca Al Qur'an, juga tertulis dalam Surat Al Isra 17: 82. "Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian"

Bab X

Toleransi

Kita sudah sering mendengar kata toleransi sehingga tidak asing lagi ketika mendengarnya. Toleransi adalah sabar dan menahan diri, toleransi juga dapat diartikan sebagai suatu sikap menghormati dan menghargai antar individu, antarkelompok dalam bermasyarakat maupun dalam lingkup lainnya.

Sebagai generasi milenial kita wajib paham adanya perbedaan dan tentu menghargai setiap perbedaan yang ada di Indonesia. Untuk menuju ke sana, kita harus memiliki sikap toleransi yang tinggi yang dimulai dari diri kita sendiri. Kita, generasi milenial yang hidup di negara yang penuh dengan perbedaan kita harus beda dengan generasi milenial lainnya yang tidak hanya canggih dalam teknologi, tetapi juga canggih dalam bersikap toleransi.

Sikap toleransi bisa kita lakukan mulai dari hal-hal kecil seperti menghargai selera orang lain. Mari lihat lingkungan sekitar kita tentu pasti banyak sekali perbedaan. Misalnya dalam keluarga kita tentu masing-masing memiliki warna kulit dan bentuk rambut yang berbeda tentu kita menghargai perbedaan tersebut.

Bakti ku Untuk ibu

Tak terasa bulan suci Ramadhan telah selesai. Bagaimana amalan mu di bulan suci Ramadhan tahun ini? Sudah maksimal atau justru menyia-nyiakan kesempatan untuk bertaubat dan memperbanyak amal kebaikan?

Anton Wijaya Kusuma

Jika belum maksimal, semoga kita dapat bertemu dengan bulan suci Ramadhan tahun depan dengan melakukan ibadah yang lebih maksimal dibandingkan tahun ini. Selain itu, semoga kualitas ibadah yang kita lakukan diluar bulan Ramadhan tidak menurun dan harus terus meningkat.

Oleh: Anton Wijaya Kusuma

Di penghujung bulan Ramadhan, tepatnya pada saat lebaran Idul fitri merupakan momen dimana orang-orang saling bermaaf-maafan khususnya seorang anak yang meminta maaf kepada orang tua nya. Berbagai cara di lakukan untuk meminta maaf kepada orangtua,

salah satu nya yaitu dengan membasuh atau mencuci kaki kedua orang tua. Kita harus berbakti kepada kedua orang tua, karena kasih sayang mereka yang tanpa batas dan balas membuat kita dapat tumbuh dan berkembang hingga seperti saat ini. Tanpa mereka, kita tak akan ada di alam dunia ini, tak akan pernah mampu menghirup udara kehidupan dan berteman dengan alam.

Mari kita manfaatkan sisa waktu yang ada, untuk berbakti kepada kedua orang tua, selagi keduanya masih hidup di dunia ini, jangan pernah sia-sia kan kesempatan yang mulia ini, jangan pernah menyakiti hati keduanya, tetapi muliakan keduanya. Dalam firman Allah SWT:

وَوَصَّيْنَا الإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya, “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (QS Luqman : 14).

Suri Tauladan Uwais Al Qarni

Pada zaman RasulAllah SAW, terdapat seorang pemuda bernama Uwais Al Qarni yang terkenal karena sangat berbakti kepada Ibunya. Beliau tinggal di Yaman dengan ibu nya yang sudah tua dan lumpuh. Suatu Ketika, sang ibu mengatakan kepada uwais bahwa umurnya sudah tak lama lagi dan ingin mengerjakan ibadah haji. Jarak dari Yaman ke Mekkah sangat jauh dan harus melewati padang pasir

tandus yang panas. Orang-orang biasanya menggunakan unta dan membawa banyak perbekalan. Namun Uwais sangat miskin dan tak memiliki kendaraan.

Oleh: Anton Wijaya Kusuma

Uwais terus berpikir mencari jalan keluar. Kemudian, uwais membeli seeokar anak lembu, Kira-kira untuk apa anak lembu itu? Tidak mungkinkan pergi Haji naik lembu. Ternyata Uwais membuatkan kandang di puncak bukit. Setiap pagi beliau bolak balik menggendong anak lembu itu naik turun bukit. "Uwais gila.. Uwais gila..." kata orang-orang. Yah, kelakuan Uwais memang sungguh aneh.Tak pernah ada hari yang terlewatkan ia menggendong lembu naik turun bukit. Makin hari anak lembu itu makin besar, dan makin besar tenaga yang diperlukan Uwais. Tetapi karena latihan tiap hari, anak lembu yang membesar itu tak terasa lagi.

Setelah 8 bulan berlalu, sampailah musim Haji. Lembu Uwais telah mencapai 100 kg, begitu juga dengan otot Uwais yang makin membesar dan menjadi kuat mengangkat barang. Barulah diketahui alasan Uwais menggendong lembu setiap hari. Ternyata uwais melakukan latihan untuk menggendong Ibunya.Uwais menggendong ibunya berjalan kaki dari Yaman ke Mekkah! SubhanAllah, alangkah

besar cinta Uwais pada ibunya. Ia rela menempuh perjalanan jauh dan sulit, demi memenuhi keinginan ibunya.

Uwais berjalan tegap menggendong ibunya tawaf di Ka'bah. Ibunya terharu dan bercucuran air mata telah melihat Baitullah. Di hadapan Ka'bah, ibu dan anak itu berdoa. "Ya Allah, ampuni semua dosa ibu," kata Uwais. "Bagaimana dengan dosamu?" tanya ibunya heran. Uwais menjawab, "Dengan terampunnya dosa Ibu, maka Ibu akan masuk surga. Cukuplah ridho dari Ibu yang akan membawa aku ke surga."

SubhanAllah, itulah keinganan Uwais yang tulus dan penuh cinta. Allah SWT pun memberikan karunianya, Uwais seketika itu juga disembuhkan dari penyakit sopaknya. Hanya tertinggal bulatan putih ditengkuknya. Tahukah kalian apa hikmah dari bulatan disisakan di tengkuk? itulah tanda untuk Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib, dua sahabat utama Rasulullah SAW untuk mengenali Uwais.

Beliau berdua sengaja mencari Uwais di sekitar Ka'bah karena Rasullah SAW berpesan "Di zaman kamu nanti akan lahir seorang manusia yang doanya sangat makbul. Kamu berdua pergilah cari dia. Dia akan datang dari arah Yaman, dia dibesarkan di Yaman. Dia akan muncul di zaman kamu, carilah dia. Kalau berjumpa dengan dia minta tolong dia berdua untuk kamu berdua."

"Sesungguhnya Allah mengharamkan atas kamu, durhaka pada ibu dan menolak kewajiban, dan meminta yang bukan haknya, dan membunuh anak hidup-hidup, dan Allah, membenci padamu banyak bicara, dan banyak bertanya demikian pula memboroskan harta (menghamburkan kekayaan)." (HR. Bukhari dan Muslim).

Nyuwun Sewu

Oleh: Zaenal Mustofa

Indonesia memiliki lebih dari 1300 suku yang tersebar dari Sabang hingga Merauke dan 300 kelompok etnis. Dari ribuan suku tersebut, Suku Jawa menjadi kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Mereka pun tersebar di banyak pulau di Indonesia. Tak heran, di mana pun kita menginjakkan kaki, orang Jawa begitu mudah di temui. Selain itu, suku jawa pun terkenal dengan sifat dan kebiasaan orang Jawa yang menunjung tinggi sopan santun, tatakrama dan kelembutannya.

Tata krama jawa mengatur semua hubungan mencakup antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan lingkungan dan manusia dengan manusia yang lainnya. Etika yang ada antara manusia dan manusia dibedakan dalam tata krama Jawa. Antara orang muda kepada orang tua memiliki etika tersendiri, berbeda dengan etika yang ada antar orang yang sebaya atau antara orang yang lebih tua ke orang yang lebih muda.

Dengan pengelompokan ini membuat manusia Jawa diharuskan berbicara dan berperilaku dengan melihat posisi, peran serta kedudukan dirinya di hadapan orang lain. Salah satu tata krama jawa yaitu mengucapkan nyuwon sewu (permisi) sambil Merundukan badan ketika berjalan di depan orang yang lebih tua. Hal ini sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Jawa sebagai wujud penghormatan, tata krama, dan sopan santun.

Sikap tubuh yang merunduk ini juga merupakan tanda bahwa seseorang sungguh menghargai dan dapat menempatkan posisi dirinya. Selain itu, Orang jawa itu luwes. Gampang berbaur dengan orang-orang dari suku lain walaupun mereka agak pemalu dan sungkan. Kesopanan dan keramahan orang jawa membuat orang-orang senang bergaul dengan mereka.

Keharmonisan Suku Bajo

Oleh: Khoirotul Maghfiroh

Daerah di Indonesia yang menyandang gelar sebagai provinsi dengan tingkat toleransi tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur. Balitbang-Diklat Kemenag telah merilis hasil survei indeks kerukunan umat beragama (KUB) pada Desember 2019 dengan hasil Provinsi Nusa Tenggara Timur mendapat nilai 81,1%4. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya intervensi terhadap keberadaan Suku Bajo yang

masyarakatnya tetap sampai sekarang taat menganut agama Islam, meskipun telah ratusan tahun tinggal bersama penduduk yang beragama Kristen di NTT. Hal ini juga salah satu alasan Suku Bajo untuk tetap tinggal di NTT, dengan potensi kelautan yang luar biasa sejalan dengan sifat yang diemban Suku Bajo yang menjaga kekayaan laut dan sebagai mata pencaharian mereka. Mereka meyakini bahwa Islam adalah agama yang menjadi ciri khas suku ini.

Suku Bajo merupakan suku yang menghabiskan kehidupannya di lautan. Serta berkeyakinan bahwa nenek moyang mereka merupakan keturunan dewa laut, sehingga orang Bajo tidak bisa dilepaskan dari lautan. Semua aktivitas kehidupan mereka habiskan di lautan. Karena itu, Suku Bajo mempunyai kecenderungan mengisolasi diri dari perkembangan dan perubahan. Suku Bajo selalu merasa dieksploitir dan dicurigai oleh suku lain disekitarnya, sehingga dengan anggapan yang demikian itu, membuat mereka selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain.

Bagi Suku Bajo, laut adalah masa lalu, kekinian, dan harapan masa mendatang, laut segalanya, laut adalah kehidupan, laut adalah ombok lao atau raja laut. Salah satu wilayah atau suku di Indonesia, yang tampak memiliki tradisi toleransinya adalah Suku Bajo, kelurahan Sulamu, kecamatan Sulamu, kabupaten Kupang, NTT. Menariknya Suku Bajo ini, karena masyarakatnya dan wilayahnya, terkategori wilayah yang disebut 3T (terluar, terdepan, dan tertinggal) di Indonesia. Suku Bajo masih mempertahankan sikap bertoleransi antara sesama umat seagama dan antar agama.

Bangga dengan Budaya

Selain itu, Nusa Tenggara Timur (NTT) juga menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan warisan budaya dan keindahan alam. Provinsi yang terletak di bagian tenggara Indonesia itu memiliki beberapa pulau, yaitu Lombok, Flores, Sumba, Komodo, dan pulau lainnya.

Oleh: Khoirotul Maghfiroh

Meski memiliki adat istiadat yang berbeda, terdapat kesamaan di antara semua suku yang tersebar di kepulauan NTT, yakni kain tradisionalnya. Kain khas itu dikenal dengan nama tenun.

Kegiatan menenun dikembangkan oleh setiap suku di Nusa Tenggara Timur secara turun-temurun, demi pelestarian seni tenun itu. Tenun bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur dipandang sebagai harta berharga milik keluarga yang bernilai tinggi.

Pasalnya, selain tingkat kesulitan dalam proses pembuatan, juga model motif tenun yang dihasilkan penenun. Tak heran, proses menenun itu menghasilkan harga kain yang cukup mahal. Beragam kain tenun NTT dijual hingga ratusan juta rupiah. Dahulu kala, kain tenun dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, yakni sebagai busana biasa. Namun kemudian berkembang untuk kebutuhan adat, seperti upacara, tarian, perkawinan, dan pesta. Saat ini, kain tenun juga biasa digunakan sebagai selendang, sarung, selimut, hingga pakaian.

Di masyarakat NTT, motif tenun dapat mencirikan dari mana si pemakai berasal. Sebab, dalam motif tenun tergambar ciri khas suatu suku atau pulau. Motif di kain tenun merupakan wujud dari kehidupan masyarakat dan bentuk ikatan emosional yang erat dengan masyarakat tersebut. Masyarakat NTT begitu bangga dan senang

menggunakan tenunan asal sukunya, dan sebaliknya mereka akan canggung dan malu jika menggunakan tenunan dari suku lain.

Kearifan Lokal Suku Bugis

Oleh: Fahrul Rahman

Selain Suku bajo, Suku bugis yang berada di Sulawesi selatan juga sarat akan kearifan local. Salah satu kearifan local suku bugis yang sangat kental adalah pappaseng 3 Sipaka (Nasehat 3 Sipaka). 3 Sipaka yang dimaksud adalah sipakatau (Saling memuliakan), Sipakalebbi (Saling memberi hadiah), Sipakainga (Saling menasehati). Nilai kearifan lokal suatu daerah sangat memungkinkan untuk membentuk mental akhlak mulia pada generasi milenial.

Memuliakan Anak Yatim

Oleh: Sintia Karyasari

Di dalam ajaran agama islam juga di ajarkan untuk saling memuliakan antar manusia, terlebih lagi anak yatim dan/ piatu. Anak yatim adalah anak yang ditinggal meninggal ayahnya ketika belum dewasa. Sedangkan jika yang meninggal ibunya, anak tersebut disebut piatu.

Memuliakan Anak Yatim itu harus karena di dalam Al –Quran sangat tegas mengatakan anak yatim adalah sosok yang harus dikasihi, dipelihara dan diperhatikan. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran tentang keutamaan menyayangi anak yatim. "Tentang dunia dan akhirat mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, "memperbaiki keadaan mereka adalah

baik." (Q.S Al Baqorah: 220). Disebut yatim jika anak tersebut belum baligh, Rasulullah Saw bersabda, "tidak lagi disebut yatim anak yang sudah bermimpi (baligh)." (HR. Abu Daud dari Ali bin Abi Thalib).

Seorang muslim yang ingin dekat dengan Rasulullah SAW di surga hendaklah memuliakan anak yatim. Kedekatan antara orang yang menyantuni anak yatim dan Rasulullah di surga diibaratkan seperti jari telunjuk dengan jari tengah. Rasulullah SAW bersabda, "Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini," kemudian beliau shallAllahu 'alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallAllahu 'alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya" (HR. Bukhari, Shahih Bukhari, Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy: 5304).

Bab XI

Perempuan Milenial

Lawan, Jangan Berdiam

Oleh: Yesi Wening Sari

Suram-suram aku tak melihat bayangan gadis manis itu lagi.

Ia katakan menderita dan sedih dengan sikap laki-laki yang kurang ajar kepadanya dimassa sekarang ini, berani-beraninya menjatuhkan mental dan harga diri perempuan yang sekian lama selalu menjaga kehormatannya.

Dasar laki-laki gemblung yang hanya tergoda nafsu fisik perempuan saja!

Awam miwam awam miwam

Pikirannya memang cetek lan kotor!

Tak bisakah nuranimu berbisik, bahwa perempuan itu bukan nafsu semata dalam raganya!

Kurang ajar kau intip dari jendela!

lihat matamu bintitan, kaum yang tak deradab sikap dan katamu tak menunjukan sebagai pemimpinan yang baik.

Puisi ini menggambarkan kisah seorang perempuan yang merasa dilecehkan secara verbal oleh salah satu tokoh masyarakat di tempatnya tinggal. Di era milenial ini, marak terjadi fenomena kasus pelecehan seksual. Sebuah lembaga penelitian menemukan bahwa pelecehan seksual secara verbal menjadi jenis kekerasan seksual paling umum terjadi.

Sebagai perempuan milenial, kita harus melawasan dan memberantas pelecehan seksual. Berbagai tindakan dapat dilakukan korban saat mengalami pelecehan seksual. Kita bisa memilih untuk mengonfrontasi pelaku dan bersikap tegas, melawan pelaku atau meminta bantuan orang lain. Jangan beranggapan bahwa bertindak seperti itu akan mempermalukan atau membuka aib ketika melaporkan pelecehan seksual. Jika kita diam, pelaku justru akan merasa aman dan terus melakukan tindakan tersebut.

Perempuan dalam Pergerakan Nasional

Presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno pernah menerbitkan buku berjudulu Sarinah pada tahun 1947. Buku tersebut mengulas tentang pemikiran sorekarno tentang wanita. Nama sarina sendiri di ambil dari nama pengasuh sukarno ketika beliau masih kanak-kanak. Pengasuh beliau bernama sarinah yang sering di panggil "mbok". Sarinah orang kecil akan tetapi budinya selalu besar. "Dialah yang mengajarku untuk mengenal cinta kasih. Sarinah

mengajarku untuk mencintai rakyat. Massa rakyat, rakyat jelata," kata Sukarno.

Oleh: Ahmad Dhakirillah

Sarina merupakan buah pemikiran Sukarno mengenai gerakan perempuan yang jarang dikaji secara komprehensif dan mendalam, baik sebagai teori maupun sebagai tindakan politik. Generasi baru yang lahir pada masa Orde Baru –apalagi generasai milenial– hanya sedikit yang tahu bahwa Sukarno telah menyusun teorinya tentang gerakan perempuan untuk Indonesia sejak 1928.

Sejalan dengan penghancuran wacana revolusi dan sosialisme sejak Tragedi 1965, Sarinah pun turut mengalami penumpasan dan makin tak dikenal. Meski pun belum dapat dibuktikan bahwa selama masa Sukarno menjabat sebagai presiden RI, konsep gerakan perempuan sosialis sebagaimana dalam Sarinah menjadi garis haluan negara yang menentukan arah pokok perjuangan organisasi perempuan saat itu.

Maka di dalam Sarinah, yang diterbitkan pada 1947, problem yang diajukan Sukarno ialah: bagaimana aktivitas perempuan seharusnya mengisi perjuangan mewujudkan Republik yang merdeka? Problem ini dilandasi oleh keadaan bahwa "soal wanita" belum pernah dipelajari secara sungguh-sungguh oleh pergerakan nasional.

Saat itu kalangan perempuan kelas pekerja (*working class*) belum menjadi bagian dari "wanita bergerak" yang signifikan melawan ketidakadilan dalam kerja dan rumah tangga. Perempuan kelas pekerja tani juga masih diam di tengah hiruk pikuk perempuan borjuasi mengartikulasikan tuntutan persamaan hak.

Terimakasih Ibu Kartini

Oleh: Alfiani Eka Nurlaili

RA Kartini merupakan contoh sosok perempuan yang kuat dan berani yang patut di jadikan teladan bagi peremuan milenial. Beliau memperjuangkan hak hak perempuan dalam pergaulan, pendidikan dan cita-cita dimana pada zaman dahulu Kartini merasakan banyaknya diskriminasi yang terjadi antara pria dan wanita pada masa itu. Setiap 21 April, masyarakat Indonesia memperingati

Hari Kartini untuk mengingat perjuangan-perjuangannya dalam mengangkat martabat perempuan.

Setelah kematian Kartini, seorang Menteri Kebudayaan, Agama, dan Kerajinan Hindia Belanda Mr.J.H Abendanon mulai membukukan surat menyurat kartini dengan teman-temannya di Eropa dengan judul "Door Duisternis Tot Licht" yang artinya "Habis Gelap Terbitlah Terang". Buku "Habis gelap terbitlah terang" menjadi sebuah karya yang mampu mendorong semangat para wanita Indonesia untuk memperjuangkan hak-haknya. "Menjadi teladan dan meneladani teladan yang budiman", tentunya kalimat yang pantas agar kita tidak melupakan tokoh yang sangat berpengaruh di dunia ini, khususnya negara kita agar hidup kita juga dapat bermanfaat untuk orang lain.

Kemauan, keuletan dan kerja keraslah mampu menjadikan kaum wanita bisa melaksanakan emansipasi wanita seperti yang diperjuangkan oleh RA. Kartini. Pengambilan keputusan yang baik dan bijaksanalah yang bisa menghantarkan kita wanita Indonesia menuju kesuksesan dalam berkeluarga ataupun dalam berkarir meraih cita-citanya.

Profil Narasumber

Abdul Hanan Nugraha

Abdul Hanan Nugraha lahir di Sukabumi, 28 Mei 1996, ia adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo mengambil Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah.

Akun Instagram: abdul_hanan_nugraha.

Agung Ferizki

Agung Ferizki lahir di Kalirejo, 22 Februari 1998. Ia adalah seorang mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah.

Akun Instagram: agung_ferizki

Ahmad Arifin

Ahmad Arifin merupakah salah satu Masiswa di IAIN Surakarta dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah.

Akun Instagram: @kangarifien

Ahmad Dhikirilah

Ahmad Dhakirillah lahir di Parit Gantung. Ahmad menempuh Pendidikan sarjaran di UIN Sulthan Tagan Saifuddin Jambi dengan jurusan Hukum Pidana Islam

Ahmad Hamdan Mushaddiq

Ahmad Hamdan mushaddiq, pria kelahiran 27 Mei 1994 dan berasal dari Sinjai, sulawesi selatan. Merupakan anak ke delapan dari sebelas bersaudara dari pasangan Muhammad Danial dan Hafsah. Kini menjalani pendidika strata 1 di salah satu universitas di bogor yaitu Universitas Ibn Khaldun bogor yang menempuh pendidikan pada jurusan Ekonomi syariah di Fakultas Agama islam dan saat ini sudah memasuki semester akhir dari pendidikan yang dilalui.

Alfiani Eka Nurlaili

Alfiani Eka Nurlaili lahir di Ponorogo pada tanggal 8 Juli 1996. Alfi menempuh Pendidikan dengan jurusan Hukum Keluarga Islam di IAIN Ponorogo.

E_mail: *Alfiani0807@gmail.com*
Facebook/Instagram: alfaani_alfi

Ali Hasan Assidiqi

Ali Hasan Assidiqi atau lebih dikenal Ali saat ini sedang menempuh kuliah S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Media Sossial IG: @Alihasanassidiqi dan
no HP Wa 083847787573.
Blog pribadi Alihasanassidiqi.blogspot.com.

Alamat asal di Desa Selolembu, Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Jawa Timur. Kegiatan saat ini selain menjadi Mahasiswa juga menjadi Guru TPQ, Guru Ektrakulikuler di SD, Mondok di PP Anwarul Huda Malang dan juga menjadi Founder atau ketua dari beberapa komunitas seperti: Founder Gubuk Inspirasi (2017-sekarang), Founder Komunitas Pecinta Al-Quran Malang (2016-2019), Pimpinan Jurnalis Anak Bondowoso (2016-sekarang), Founder Komunitas Karya Sharing Sastra (2020-sekarang) dll. Cita-cita ingin menjadi Dosen atau juga pemimpin.

Anton Wijaya Kusuma

Anton Wijaya Kusuma menempuh Pendidikan jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Adab di Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Donny Firdaus

Donny Firdaus berasal dari Bukittinggi , Sumatra barat. Donny menempuh Pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Bukittinggi,

Akun Instagram : donny_gadfly

Fahrul Rahman

Perkenalkan nama saya Fahrul Rahman, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, saat ini saya sendiri aktif menyebarkan kebaikan melalui dakwah di mimbar-mimbar masjid seperti Khutbah, serta aktif berdakwah di media social dengan membuat wadah dakwah dengan nama Ukhuwah Islamiyah, selain itu juga aktif menulis pesan-pesan kebaikan di media sosial antara lain FB, WA, Ataupun Instagram, Terkhusus untuk Instagram sendiri nama IG Saya adalah : fahrul_rahman_uinam. Terimah Kasih. Wassalamualaikum Wr.Wb

Joko Susanto

Joko Susanto lahir di Dolok Salaga, 13 September 1997. Menempuh Pendidikan pertanian di Universitas Sumatera Utara.

Alamat ig :
https://www.instagram.com/joko_ssnto/

Khoirotul Maghfiroh

Khoiritul Maghfiroh lahir di Jombang, 6 Juni 1998. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Surabaya dengan jurusan Hukum keluarga.

Akun Instagram : khoirotul_m

Lilik Supiatni

Bismillah, Nama saya Lilik Supiatni, keseharian disapa Lilik. Saya menempuh pendidikan strata satu di Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Akun media social yang aktif saya gunakan yaitu instagram @liliksupiatni.

Muh Kadri

Muh Kadri lahir pada tanggal 10 juli 1996 di Ranggagata, Lombok Tengah. Muh Kadri mengambil Pendidikan jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Mataram

Alamat IG : @kadriisquad
FB : Kadrii Quinze Squad

Muhammad Nabil Ismail

Nama saya Muhammad Nabil Ismail, dan usia saya saat ini adalah 22 tahun. Saya lahir di Jakarta, namun sejak kecil hingga lulus SMA tinggal di Medan. Saat ini saya sedang menjalani studi Ilmu Hukum di Universitas Indonesia. Sejak 2018, saya menjadi penerima manfaat Beasiswa Cendekia Baznas. Saya senang menulis, jalan-jalan, serta membaca. Selain itu, saya juga punya hobi fotografi. Beberapa hasil foto saya dapat dilihat di akun instagram saya, @mohNabiel.

Sintia Karyasari

Sintia berasal dari Bekasi. Mengambil Pendidikan sarjana di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Akun : @thiashintia25

Yesi Wening Sari

Asallamualaikum, hallo sahabat cendekia, perkenalkan nama saya Yesi Wening Sari, anak kedua dari tiga bersaudara, hobi saya membaca dan menulis, serta berpuisi. Lahir di Lampung Selatan, tepatnya desa Sidomulyo, tanggal 11 April 1998. Asal kampus Universitas Islam Indonesia, dari jurusan Pendidikan Agama Islam, punya akun Instagram (IG) yaitu @yesiweningsari. Motto yang sedang saya kejar ialah memberikan manfaat kepada orang, meskipun dari hal kecil.

Zaenal Mustofa

Zaenal mustofa lahir pada tangga; 24 Juni 1997 di Temanggung. Saat ini sedang menempuh Pendidikan sarjana di IAIN Samarinda.

Akun Instagram : zaenal_mustofa796042

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

ISBN 978-623-6614-01-3